

INTISARI

Hasbrianto, Rindiarko Ramadhan. 2019, Pengaruh Variasi Kematangan Buah Papaya Terhadap Kadar Fe Dan Vitamin C Dengan Metode Spektrofotometri, Program Studi D-III Analis Kesehatan, KTI. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Tanaman pepaya (*Carica papaya*) merupakan tanaman buah berupa herba dari familia *Caricaceae* yang berasal dari Amerika Tengah dan Hindia Barat bahkan sekitar kawasan Meksiko dan Costarika, Tanaman pepaya banyak ditanam orang, baik di daerah tropis maupun subtropis. Kandungan gizi didalam buah pepaya antara lain Fe dan vitamin C berguna untuk tubuh manusia, Zat besi adalah suatu zat dalam tubuh manusia yang erat dengan ketersediaan jumlah darah yang diperlukan, vitamin C berguna untuk menjaga kesehatan tubuh dan kulit manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar Fe dan vitamin C pada variasi kematangan buah papaya, mentah, setengah matang dan matang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel buah papaya matang, setengah matang dan matang yang diperiksa kadar Fe dan vitamin C menggunakan spektrofotometer serapan atom dengan panjang gelombang 248,3 nm dan spektrofotometer UV-Vis dengan panjang gelombang 243 nm.

Berdasarkan hasil penelitian, kadar Fe dan vitamin C pada variasi kematangan buah papaya mentah, setengah matang dan matang, dengan metode spektrofotometri berturut-turut diperoleh kadar Fe pada buah papaya mentah, setengah matang dan matang 6,71 mg/100g; 2,61 mg/100g; 2,17 mg/100g, kadar vitamin C pada buah papaya matang, setengah matang dan matang 32,3 mg/100g; 78,2 mg/100g; 102,7 mg/100g.

Kata Kunci : Fe, vitamin C, variasi kematangan buah papaya, spektrofotometer serapan atom, spektrofotometer UV-Vis.